



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOMISI PENILAI AMDAL DAERAH
 Kawasan Pusat Pemerintahan Bukit Pelangi Telp. 0549-22467-2331 Fax. 0549-22547
SANGATTA

FORMULIR PEMBAHASAN

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021

I. IDENTITAS PEMRAKARSA/KONSULTAN

- 1. Pemrakarsa : PT. KOBEXINDO CEMENT
- 2. Konsultan/Pelaksana Studi : Penunjukan Langsung Oleh Pemrakarsa
- 3. Jenis Dokumen : Adendum ANDAL & RKL-RPL
- 4. Rencana Usaha Kegiatan : Kegiatan Perubahan Sarana Penunjang Pabrik Cement Dengan Kapasitas Produksi 8.000.000 Ton/Tahun Pada Areal 294,51 Ha
- 5. Lokasi Proyek :
 - a. Desa/Kelurahan : Desa Selangkau dan Desa Sekerat
 - b. Kecamatan : Kaliorang dan Bengalon
 - c. Kabupaten : Kutai Timur

II. IDENTITAS PEMBAHAS

- 1. Nama Pembahas : Dr. Ir. Surya Darma, M.Si
- 2. Instansi Pembahas : Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (P2LH-SDA), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unmul.
- 3. Jabatan : Peneliti Tanah dan Lingkungan
- 4. Telpon/Fax : 08125477240

III. PENILAIAN UMUM : (Beri Tanda Pada Baris yang Sesuai)

- 1. Kesimpulan : Dokumen diterima dengan perbaikan : ()
 Dokumen ditolak dengan alasan : ()

III. PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

Untuk mempermudah pelaksanaan kompilasi semua bahasan serta tindak lanjutnya, kami harapkan agar dalam pengisian formulir :

- 1. Disajikan dalam bentuk butir-butir bahasan yang SINGKAT, JELAS dan SISTEMATIS (tanggapan yang bersifat naratif hendaknya disampaikan secara lengkap dan mudah untuk dibaca serta tidak keluar dari kolom yang disediakan)
- 2. Pembahasan untuk setiap dokumen sesuai dengan lembaran formulir yang disediakan, apabila formulir pembahasan tidak mencukupi, tambahan formulir dapat diminta ke petugas persidangan.

Saran/Perbaikan

No	Halaman	Saran Perbaikan
	Dokumen Andal	

1	<p>Peta-Peta Ada 29 Hal:viii- Mengacu Daftar Peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta utama yang melandasi adendum harus dibuat dan dimasukkan di bagian awal yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rencana jalur pipa air bersih. ✓ Tata letak lokasi kantor yang baru. ✓ Dormitory dan Heliport ✓ Penambahan jalan akses pabrik ▪ Semua peta <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perlu diperiksa (satu-satu) kembali skala angkanya. <ul style="list-style-type: none"> ○ Perubahan ukuran objek yang sama pada isi peta tidak konsisten antara peta satu dengan peta lainnya. ○ Sulit memastikan peta mana yang betul dan peta mana yang salah skalanya. ○ Peta-peta yang salah skalanya harus dibetulkan, mengacu kaedah kartografi yang benar. ✓ Batas muara sungai (semua/beberapa) tergambar memotong batas tepi laut sehingga melebihi batas tepi laut. Seharusnya batas muara sungai = tepi laut. ✓ Tambahkan alur sungai bagian atas sungai-sungai yang ada dan cabang-cabangnya mengacu Gambar 3.14, Gambar 3.17, Gambar 3.20 dan Gambar 3.23. ✓ Semua kenampakan pada isi peta (garis, bentuk, pola, warna dll) tidak semuanya diterangkan pada Legenda Peta, karena: <ul style="list-style-type: none"> ○ Warna, bentuk, pola yang sama/hampir sama/tidak sama. ○ Tidak jelas keterangannya. ○ Tidak ada keterangannya. ✓ Sistem grid: <ul style="list-style-type: none"> ○ Grid geografis ○ Grid UTM dan Zone ✓ Ukuran garis tepi dicek: <ul style="list-style-type: none"> ○ Garis tepi luar ukuran 2 satuan ○ Garis tepi isi peta dan keterangan peta 1 satuan ▪ Sebagian peta yang isinya memuat garis batas KBAK tidak jelas batasnya. Seharusnya garis batasnya hingga garis tepi isi peta. ▪ Peta-peta dengan Tema yang sama atau serupa sebaiknya digabung, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peta 2.1 Rencana Pengembangan, Peta 2.3 Lokasi Dormitory, Kantor Sementara dan Penampungan Air Bersih dan Peta 2.7 Peta Jaringan Air Bersih Ke Pabrik dan Penampungan Air Tawar. ✓ Peta-Peta Rencana Pengelolaan LH tahap yang sama (konstruksi, operasi dan pasca operasi) halaman V-68 s.d V-74. ✓ Peta-Peta Rencana Pemantauan LH tahap yang sama (konstruksi, operasi dan pasca operasi) halaman V-150 s.d V-156 ▪ Peta 3.4 Hal:III-48: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Layout disamakan dengan peta-peta lainnya. ✓ Sebaiknya dikeluarkan karena urgensinya kurang. ▪ Peta 5.1 s.d Peta 5.7 halaman V-68 s.d 74 dan Peta 5.8 s.d Peta halaman 150 s.d 156. Judul peta diperbaiki: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Huruf menumpuk ✓ Sulit dibaca
2	<p>Peta Jenis Tanah Pada halaman III-228</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tambahkan peta jenis tanah yang bersumber dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP).
3	<p>Tabel 3.8 Taxonomy Tanah Kutim Hal:III-22</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mohon periksa kembali di lapangan apakah betul ada jenis tanah Gambut/Organik (Histosols) yaitu Tropohemist dan Tropofibris seluas 31,199 ha dalam area baru 294,51 ha.
4	<p>Tabel 3.15 Hasil Erosi Hal:III-28</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor R tidak perlu ditulis satuannya. Satuan yang ditulis (ton/ha/th) salah. ▪ Tingkat Bahaya Erosi (TBE) pada kedalaman tanah 30 cm atau kurang dengan erosi dugaan (A) 2,016 ton/ha/th kelas I termasuk S-B (sedang-besar).

Samarinda, 24 Juni 2021

Pembahas,



Dr. Ir. Surya Darma, M.Si